


**Kode**

IDX : ISAT

**Kapitalisasi Pasar**

 (Pada 30 September 2014)  
 Rp20,67 triliun

**Saham Diterbitkan**

5.433.933.500

**Harga Saham (IDX:ISAT)**

 (Pada 30 September 2014) Rp3.805  
 Tertinggi/Terendah (sembilan bulan)  
 Rp4.295/Rp3.585

**Struktur pemegang Saham**

(Pada 30 September 2014)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,41%
Publik	15,30%

**Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS**

1 US\$ = Rp12.212 (30 September 2014)

**Peringkat Perusahaan dan Obligasi (30 Juni 2014)**

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: idAAA/Local Currency Debt
	: idAAA <sub>(sy)</sub> /Local Sukuk Ijarah

**Investor Relations & Corporate Secretary**
**PT Indosat Tbk - Indonesia**
**Ph: +62 21 30442615 / 30003001**
**Fax: +62 21 30003757**
**E-mail: [investor@indosat.com](mailto:investor@indosat.com)**
**<http://www.indosat.com>**

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

## Investor Memo Indosat Sembilan Bulan 2014

### 10 November 2014

*Marjin EBITDA stabil, data selular dan VAS menunjang kinerja*

**Ikhtisar Pencapaian**

Pendapatan konsolidasian turun sebesar 0,5% untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Selular sebesar 1,3%, walaupun pendapatan data meningkat.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 6,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan oleh peningkatan pelanggan baru transponder dan peningkatan kapasitas penggunaan dari pelanggan lama untuk layanan internet (INP), IPVPN, dan MPLS. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 6,0% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan *outgoing* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp4.825,3 miliar pada periode ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

**Ringkasan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)**

	9B 2014	9B 2013	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	17.717,3	17.799,3	(0,5)
• Selular	14.290,7	14.479,7	(1,3)
• Data Tetap	2.592,7	2.432,9	6,6
• Telekomunikasi Tetap	833,9	886,7	(6,0)
Laba Usaha	498,4	1.520,8	(67,2)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(1.323,0)	(1.766,2)	(25,1)
EBITDA*	7.600,4	7.966,3	(4,6)

**Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (dalam miliar Rupiah)**

	9B 2014	TH 2013	Perubahan (%)
Total Aset	51.833,8	54.520,9	(4,9)
Total Liabilitas	37.008,7	38.003,3	(2,6)
Total Ekuitas**	14.825,1	16.517,6	(10,2)
Total Hutang	21.571,1	23.930,0	(9,9)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.953,7	3.940,5	0,3

**Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2014 dan 2013**

	Formula	9B 2014	9B 2013
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	42,9	44,8
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	5,3	6,5
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,7	1,5
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,5	2,4

\* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

\*\* Termasuk kepentingan non-pengendali.

\*\*\* Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

## HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMILAN BULAN TAHUN 2014

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk sembilan bulan tahun 2014 ("9B 2014"). Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2014	9B 2013	%Perubahan	TW3 2014	TW2 2014	%Perubahan
Pendapatan	17.717,3	17.799,3	(0,5)	6.104,2	5.839,9	4,5
• Selular	14.290,7	14.479,7	(1,3)	4.925,4	4.714,1	4,5
• Data Tetap	2.592,7	2.432,9	6,6	886,9	844,5	5,0
• Telepon Tetap	833,9	886,7	(6,0)	291,9	281,3	3,7
Beban	17.218,9	16.278,5	5,8	5.615,8	6.817,3	(17,6)
Laba Usaha	498,4	1.520,8	(67,2)	488,4	(977,4)	150,0
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.785,3)	(3.722,4)	(52,0)	(701,4)	(1.090,1)	(35,7)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	(1.323,0)	(1.766,2)	(25,1)	(210,6)	(1.912,5)	(89,0)

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

**Pendapatan** tercatat sebesar Rp17.717,3 miliar pada 9B 2014, turun sebesar Rp82,0 miliar atau 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 14%, dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian 9B 2014 yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

- **Pendapatan Selular** turun sebesar 1,3% pada 9B 2014, utamanya disebabkan penurunan dari telepon, sms, dan pendapatan interkoneksi, yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan data dan VAS. Pertumbuhan pendapatan yang terjadi di pulau Jawa di mana jaringan telah dimodernisasi belum mampu mengimbangi penurunan pendapatan di luar Jawa.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 6,6% dibandingkan 9B 2013, utamanya disebabkan adanya pelanggan baru transponder, meningkatnya penggunaan layanan Internet pelanggan eksisting, dan peningkatan layanan IPVPN dan MPLS.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan penurunan pendapatan SLI sebagai akibat turunnya pendapatan *outgoing* SLI. Penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA juga berkontribusi penurunan ini.

**Beban** sebesar Rp17.218,9 miliar di 9B 2014, meningkat sebesar Rp940,4 miliar atau 5,8% dibandingkan 9B 2013. Kenaikan ini diakibatkan peningkatan dalam beban jasa telekomunikasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi, dan provisi untuk kasus hukum IM2, yang diimbangi oleh penurunan beban penyusutan dan amortisasi dan pengakuan laba atas penjualan investasi saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") pada 9B 2014.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp143,9 miliar atau 1,9% dibandingkan 9B 2013, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi dan beban pemeliharaan, yang diimbangi dengan penurunan beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan, penurunan sewa sirkuit akibat optimalisasi biaya dan penurunan biaya lisensi BlackBerry.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp612,7 miliar atau 9,3% dibandingkan 9B 2013, disebabkan adanya penurunan nilai aset tetap di tahun 2014, keterlambatan penggelaran modernisasi jaringan serta penurunan penyusutan dipercepat.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp48,5 miliar atau 3,9% dibandingkan 9B 2013, utamanya disebabkan adanya inflasi (penyesuaian biaya hidup) pada gaji karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp21,7 miliar atau 3,4% dibandingkan 9B 2013, yang utamanya disebabkan gencarnya promosi untuk data yang dimulai pada TW3 2014.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp69,8 miliar atau 12,7% dibandingkan 9B 2013, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional akibat penambahan inisiatif baru dan program tahun 2014.
- **Provisi atas kasus hukum:** meningkat sebesar Rp1.358,6 miliar atau 100% dibandingkan 9B 2013, yang diakibatkan oleh pengakuan provisi atas suatu kasus hukum di entitas anak Perusahaan (detil bisa dilihat di keterbukaan informasi Perusahaan ke OJK)

**Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih:** turun sebesar Rp1.937,1 miliar atau 52,0% dibandingkan 9B 2013, terutama disebabkan oleh penurunan rugi selisih kurs – bersih dan naiknya pendapatan bunga.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi atas selisih kurs bersih pada 9B 2014 sebesar Rp0,8 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp2,351,2 miliar pada 9B 2013 yang disebabkan oleh penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama TW3 2014.
- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp196,2 miliar atau 12,1% dibandingkan 9B 2013 sebagai akibat dari peningkatan beban bunga akibat peningkatan pinjaman dan obligasi.
- **Pendapatan Bunga:** meningkat sebesar Rp24,8 miliar atau 30,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari peningkatan saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** turun sebesar Rp241,9 miliar dibanding 9B 2013 sebagai akibat penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama TW3 2014.

**Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:** turun sebesar 25,1% dibandingkan 9B 2013 yang utamanya disebabkan oleh penurunan Rugi Selisih Kurs (100,0%).

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2014	TH 2013	% Perubahan
Total Aset	51.833,8	54.520,9	(4,9)
Total Liabilitas	37.008,7	38.003,3	(2,6)
Total Ekuitas	14.825,1	16.517,6	(10,2)

**Total aset** turun 4,9% menjadi Rp51.833,8 miliar.

**Total liabilitas** turun 2,6% menjadi Rp37.008,7 miliar.

**Total ekuitas** turun 10,2% menjadi Rp14.825,1 miliar.

- Aset lancar turun sebesar 12,3% menjadi Rp6.283,8 miliar, terutama karena penurunan biaya dibayar di muka akibat amortisasi biaya frekuensi tahunan untuk pita frekuensi 2G.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,8% menjadi Rp45.550,0 miliar utamanya diakibatkan penurunan investasi jangka panjang lainnya akibat penjualan investasi saham di TBIG.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 3,5% menjadi Rp13.022,7 miliar sebagai dampak pembayaran atas utang jangka pendek dan pembayaran utang jangka panjang dan obligasi yang telah jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 2,1% menjadi Rp23.986,0 miliar, sebagai dampak dari penurunan hutang jangka panjang karena reklasifikasi Obligasi Indosat keenam yang jatuh tempo di tahun 2015.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2014	9B 2013	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.945,3	8.052,6	(26,2)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(3.394,4)	(7.682,0)	(55,8)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.399,8)	(1.891,5)	26,9
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(47,9)	(87,2)	(45,1)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	103,2	(1.608,1)	106,4
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>2.233,5</b>	<b>3.917,2</b>	<b>(43,0)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.336,7</b>	<b>2.309,1</b>	<b>1,2</b>

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 26,2% utamanya disebabkan peningkatan pembayaran kepada otoritas dan vendor, serta pembayaran yang lebih besar untuk beban pendanaan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun 55,8% dari penerimaan bersih dari penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG) dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan meningkat sebesar 26,9% utamanya disebabkan oleh penurunan pelunasan pinjaman - pinjaman jangka panjang.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun 45,1% akibat apresiasi Rupiah.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas meningkat sebesar 106,4% terutama akibat penerimaan bersih dari penjualan investasi di saham Tower Bersama (TBIG) dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 9B 2014 sebesar Rp4.825,3 miliar, turun sebesar 38,7% dibandingkan 9B 2013. Dari jumlah ini, sekitar 86,8% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

## STATUS HUTANG

Per tanggal 30 September 2014, total hutang Indosat turun sebesar 3,0% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2013. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, pelunasan Obligasi V seri A sebesar Rp1,23 triliun, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat II sebesar Rp400,0 miliar dan pembayaran fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1.500,0 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan fasilitas RCF IIF – SMI sebesar Rp750,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp700,0 miliar serta fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp1,0 triliun.

**Total Hutang:** Per tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki hutang termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp25.524,8 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar USD490,0 juta atau 56,02% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp2.336,7 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.188,1 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	9B 2014	9B 2013	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4,850.0	3,650.0	32.9
Pinjaman USD (juta)	224.8	294.0	(23.5)
Obligasi Rp. (miliar)	6,190.0	7,820.0	(20.8)
Obligasi USD (juta)	650.0	650.0	0.0

**Total hutang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp3.348,0 miliar dan USD69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,3 tahun pada 30 September 2014.

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2014	9B 2013	%Perubahan	TW3 2014	TW2 2014	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	8,4	0,8	0,8	1,0
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	53,4	53,0	0,7	53,4	54,1	(1,3)
Jumlah Pelanggan (juta)	54,2	53,8	0,8	54,2	54,9	(1,3)
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	135,0	174,2	(22,5)	132,0	138,3	(4,5)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,0	25,7	(2,8)	26,1	24,8	5,2
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,9	27,5	(2,0)	28,3	26,6	6,3
MoU	78,5	94,4	(16,8)	78,1	79,6	(1,9)
ARPM	143,5	131,6	9,0	147,7	142,8	3,5

Perusahaan mengakhiri 9B 2014 dengan basis pelanggan selular sebesar 54,2 juta, naik sebesar 0,8% atau sebesar 0,4 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW3 2014 yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp28,3 ribu, mengalami peningkatan sebesar 6,3% dibandingkan periode TW2 2014. ARPU pada 9B 2014 menurun terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 78,5 menit (turun 16,8% dibandingkan 9B 2013).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp143,5 (naik sebesar 9,0% dibandingkan 9B 2013) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

### Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	9B 2014	9B 2013	%Perubahan
<b>Indosat</b>				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	84.251	47.172	78,6
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	154.330	111.573	38,3
Transponder	Mhz	1.119	1.030	8,6
IPVPN	Mbps	4.215	3.698	14,0
Internet	Mbps	52.100	43.048	21,0
Frame Relay	Mbps	4	4	0,0
<b>Lintasarta</b>				
High Speed Leased Line	64Kbps	2.896.669	2.665.683	8,7
Frame Relay	64Kbps	87.520	112.337	(22,1)
VSAT	64Kbps	117.255	111.664	5,0
IPVPN	64Kbps	1.038.755	854.336	21,6

**IM2**

Internet Dial Up	User	4.207	4.066	3,5
Internet Dedicated	Link	671	677	(0,9)
IPVPN	Link	322	339	(5,0)

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing-masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

**KEGIATAN PEMASARAN**
**Selular**

- Matrix Super Plan**  
 Diluncurkan pada tanggal 24 Juni 2014, Matrix Super Plan adalah program kartu paskabayar Indosat yang memberikan gratis smartphone hanya dengan berlangganan paket Matrix Super Plan mulai Rp.100.000,- / bulan selama kontrak 12 atau 24 bulan. Untuk setiap paket yang dipilih, pelanggan akan mendapatkan saldo pulsa + gratis smartphone + bonus nelpon, SMS, internet & waze.
- Program Bundling Samsung Core II**  
 Diluncurkan pada tanggal 1 Agustus 2014, Indosat bekerjasama dengan Samsung memanjakan pelanggan Indosat dengan layanan jaringan U900 dan ditambahkan manfaat paket bundling menarik. Peluncuran Samsung Core 2 adalah penerus atas berhasilnya penjualan Samsung Core di tahun 2013, dimana smartphone ini dibekali dengan prosesor quad core 1,2 GHz dan dapat dioperasikan di jaringan U900. Untuk meningkatkan brand awareness terhadap program ini, Indosat memberikan manfaat telekomunikasi berupa gratis telpon 30 menit, gratis 30 SMS dan gratis 1,5 GB internet, yang seluruhnya dapat dinikmati selama 3 bulan.
- IM3 Gratis 30 (New)**  
 Diluncurkan pada tanggal 12 September 2014, IM3 Gratis 30 adalah paket perdana IM3 terbaru yang menggantikan paket sebelumnya. Paket ini memberikan gratis langsung nelpon 30 menit ke sesama Indosat (berlaku 24 jam), gratis langsung 30 SMS ke semua operator (berlaku 24 jam), dan gratis langsung 30 MB Internet (berlaku pukul 00-17) yang akan didapatkan setiap hari. Cukup dengan membeli dan mengaktifkan kartu perdana IM3, pelanggan akan langsung mendapatkan manfaat ini.
- Indosat Business – Bundling Eksklusif**  
 Diluncurkan pada tanggal 18 September 2014, Indosat Business – Bundling Eksklusif adalah program bundling yang khusus diberikan bagi pelanggan Corporate / SME (Indosat Business) dengan pilihan ponsel yang beragam dan benefit layanan indosat business lainnya (gratis telepon ke sesama karyawan 24 jam, gratis 120 menit telepon sesama Indosat, gratis 200 SMS, gratis internet 4GB dan gratis 3 bulan abonemen). Pelanggan dapat memilih jenis ponsel yang disediakan, dan pembayaran dapat dilakukan dengan cicilan dan ditagihkan pada perusahaan menjadi satu dengan tagihan bulanan paket telepon.

**JARINGAN**

**Jaringan Selular (GSM).** Perusahaan telah mengoperasikan 37.382 BTS pada 30 September 2014, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 14.175 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		9B 2014	9B 2013	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	21.420	18.214	3.206
	3G	15.962	4.993	10.969
Base Station Controllers (BSC)		416	386	30
Mobile Switching Centers (MSC)		55	74	(19)

**Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA).** Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.550 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

**Tentang Indosat**

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan telepon selular, telepon tetap, komunikasi data dan internet (MIDI). Di kuartal 3 2014, perusahaan memiliki 54,2 juta pelanggan selular melalui berbagai merek antara lain, IM3, Mentari dan Matrix. Indosat mengoperasikan layanan sambungan langsung internasional (SLI) melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat dan UKM yaitu Indosat Business yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia serta jasa layanan satelit melalui satelit Palapa-C2 dan Palapa-D. Indosat juga memiliki berbagai program layanan digital termasuk unit kerja layanan digital ([www.indosat.com/digital](http://www.indosat.com/digital)), pelopor kompetisi inovasi pertama di Indonesia yaitu IWIC (Indosat Wireless Innovation Contest) dan Ideabox, incubator startup terkemuka di Indonesia ([www.ideabox.co.id](http://www.ideabox.co.id)). Indosat adalah anak perusahaan dari Grup Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

## LAMPIRAN

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September		Pertumbuhan (1) (%)
	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>			
Selular	14.290,7	14.479,7	(1,3)
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	2.592,7	2.432,9	6,6
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	833,9	886,7	(6,0)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>17.717,3</b>	<b>17.799,3</b>	<b>(0,5)</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Jasa Telekomunikasi	7.531,6	7.387,7	1,9
Penyusutan dan Amortisasi	5.992,3	6.605,0	(9,3)
Karyawan	1.294,7	1.246,2	3,9
Pemasaran	670,9	649,2	3,4
Umum dan Administrasi	619,7	549,9	12,7
Provisi atas Kasus Hukum IM2	1.358,6	-	100
Rugi (Laba) Selisih Kurs - bersih	145,9	(39,1)	(473,2)
Laba Penjualan Investasi Tersedia Untuk Dijual	(413,7)	-	100,0
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	(105,8)	(105,8)	0,0
Lain - lain - bersih	124,7	(14,6)	(954,0)
<b>BEBAN BERSIH</b>	<b>17.218,9</b>	<b>16.278,5</b>	<b>5,8</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>498,4</b>	<b>1.520,8</b>	<b>(67,2)</b>
Pendapatan Bunga	106,8	82,0	30,2
Beban Pendanaan	(1.817,7)	(1.621,5)	12,1
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(73,6)	168,3	(143,7)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih	(0,8)	(2.351,2)	(100,0)
<b>LABA LAIN-LAIN- BERSIH</b>	<b>(1.785,3)</b>	<b>(3.722,4)</b>	<b>(52,0)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.286,9)</b>	<b>(2.201,6)</b>	<b>(41,5)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>51,1</b>	<b>526,2</b>	<b>(90,3)</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>(1.235,8)</b>	<b>(1.675,4)</b>	<b>(26,2)</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>(1.323,0)</b>	<b>(1.766,2)</b>	<b>(25,1)</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>87,2</b>	<b>90,8</b>	<b>(4,0)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>(1.235,8)</b>	<b>(1.675,4)</b>	<b>(26,2)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	30 September 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	6.283,8	7.169,0	(12,3)
Aset Tidak Lancar	45.550,0	47.351,9	(3,8)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>51.833,8</b>	<b>54.520,9</b>	<b>(4,9)</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	13.022,7	13.494,4	(3,5)
Liabilitas Jangka Panjang	23.986,0	24.508,9	(2,1)
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>37.008,7</b>	<b>38.003,3</b>	<b>(2,6)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>14.825,1</b>	<b>16.517,6</b>	<b>(10,2)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>51.833,8</b>	<b>54.520,9</b>	<b>(4,9)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Periode Sembilan Bulan 2014 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	2014	2013
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.945,3	8.052,6
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(3.394,4)	(7.682,0)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.399,8)	(1.891,5)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(47,9)	(87,2)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>103,2</b>	<b>(1.608,1)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>2.233,5</b>	<b>3.917,2</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.336,7</b>	<b>2.309,1</b>

**HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI**

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Indosat</b>			
<b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
<b>Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
<b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>			
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
<b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
RCF – BCA	1.500	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,75% per tahun
RCF – BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF – IIF / SMI	750	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF – BTMU	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1-6 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
RCF – BNI	700	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
BCA – Fasilitas Kredit Investasi	1.000	2018	Tetap 10,25% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
HSBC Perancis - Coface	78,59	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	22,10	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	10,14	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	113,93	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$28,57; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$55,36; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$29,99

\*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\*Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

#### HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW4 2014	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VII Seri A		700.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV		28.000.000.000
	BCA – Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000
TW1 2015	RCF – BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
TW2 2015	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VI Seri B		320.000.000.000
	RCF – BNI		700.000.000.000
TW3 2015	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.